

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh inklusi keuangan terhadap kesejahteraan individu dengan *rahn* sebagai variabel mediasi. Pengguna pegadaian syariah di Kota Padang menjadi populasi dengan 100 responden dijadikan sampel berdasarkan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menjadikan inklusi keuangan sebagai variabel independen, kesejahteraan individu sebagai variabel dependen, dan *rahn* sebagai variabel mediasi. Kuisisioner sebagai data primer digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui penyebaran kuisisioner secara langsung di 4 lokasi pelayanan pegadaian syariah di Kota Padang dan penyebaran melalui *google form*. Data dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* dan pengolahan data penelitian menggunakan aplikasi LISREL 8.80. Setelah dilakukan uji dan analisis, maka bisa disimpulkan bahwa :

1. Inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pegadaian syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, maka akan semakin meningkat penggunaan pegadaian syariah.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan individu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan, maka akan semakin meningkat kesejahteraan individu.

3. Penggunaan pegadaian syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan individu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan pegadaian syariah, maka akan semakin meningkat kesejahteraan individu.
4. Inklusi keuangan melalui penggunaan pegadaian syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan individu. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan maka akan semakin meningkat kesejahteraan individu melalui penggunaan pegadaian syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah disusun berdasarkan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Penggunaan kuisisioner berbasis daring melalui *google form* memiliki potensi bias dikarenakan adanya kemungkinan pengisian oleh pihak yang bukan termasuk dalam kriteria responden penelitian maupun pengetahuan responden terkait dengan pernyataan kuisisioner yang diajukan.
2. Penelitian hanya menggunakan 3 variabel yaitu *rahn*, kesejahteraan individu, dan inklusi keuangan sehingga memungkinkan adanya variabel lain yang mempengaruhi variabel dependen namun tidak digunakan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan pada keterbatasan yang penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan dengan *in dept interview* untuk memperoleh pemahaman lebih baik terkait dengan pertanyaan yang peneliti maksud.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat mekanisme khusus dalam pengisian kuisioner sehingga diperoleh responden yang sesuai dengan kriteria responden yang ditetapkan dengan menambahkan bukti pengguna layanan pegadaian syariah.
3. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan populasi penelitian seperti lingkup Sumatra Barat maupun Indonesia. Hal ini akan memberikan generalisasi pada temuan dengan lebih baik.
4. Peneliti selanjutnya dapat menambah dan mengganti variabel lain, seperti kesejahteraan masyarakat atau menguji efek moderasi yang memperkuat kontribusi *rahn* terhadap kesejahteraan individu.